

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Praktik pengasuhan penyandang disabilitas fisik dalam keluarga ialah bahwa pelaksanaan pengasuhan untuk penyandang disabilitas di Desa Pulau Mambulau dilakukan dengan beragam pendekatan. Yang mana mencakup tentang pengasuhan oleh orang tua, pengasuhan oleh kerabat atau keluarga dan pengasuhan oleh asisten rumah tangga (ART). Terdapat perbedaan dalam pendekatan ini, tergantung pada situasi dan kondisi keluarga serta ketersediaan sumber daya manusia dll. Selain itu, terdapat beberapa prinsip hukum dan agama yang menekankan kewajiban pengasuhan terhadap anak, terutama yang berbasis pada ajaran Islam dan peraturan hukum di Indonesia. Pengasuhan ini diarahkan untuk memberikan anak-anak penyandang disabilitas kesempatan yang sama dalam masyarakat, tanpa diskriminasi dan stigmatisasi.

2. Faktor kendala keluarga dalam mengasuh penyandang disabilitas fisik yakni disebabkan dari beberapa kendala:

- a. Kendala Pertama adalah kurangnya dukungan dari pihak keluarga dalam memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas, seperti pendataan KTP dan KK. Hal ini bisa menyulitkan proses pendataan dan hak penyandang disabilitas untuk memiliki identitas resmi.

b. Kendala kedua adalah keterbatasan ekonomi pihak keluarga penyandang disabilitas, yang membuat mereka sulit memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk biaya pendidikan. Ini bisa menghambat kemampuan penyandang disabilitas untuk mengikuti pelatihan dan pendidikan.

c. Kendala ketiga adalah kurangnya perhatian pemerintah terhadap penyandang disabilitas di desa tersebut, yang mengakibatkan kurangnya pengetahuan dan keahlian yang dapat membantu penyandang disabilitas menjadi mandiri. Pelatihan adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah ini.

## **B. Saran**

1. Bagi keluarga yang mengasuh penyandang disabilitas yakni perlu adanya melakukan pelatihan-pelatihan khusus agar penyandang disabilitas dapat melakukan aktifitas seperti orang lain pada umumnya serta perlu adanya upaya lebih lanjut untuk memastikan bahwa penyandang disabilitas menerima perawatan yang layak dan pendidikan yang sesuai untuk mereka dan pentingnya peran orangtua dan keluarga dalam pengasuhan anak disabilitas yakni sejalan dengan nilai-nilai agama dan Undang-undang, sehingga mereka dapat memberikan dukungan yang diperlukan serta mendapatkan perhatian khusus.

2. Faktor Kendala bagi keluarga yakni harusnya dari keluarga lebih memerhatikan penyandang disabilitas dari segi identitas penduduknya agar bisa menerima bantuan dari desa tersebut, hal ini keluarga harus ikut andil dalam membantu penyandang disabilitas tersebut, dan upaya bantuan

ekonomi baik galang dukungan dari masyarakat maupun donatur untuk membantu dalam kebutuhan finansial bagi keluarga yang membutuhkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari penyandang disabilitas serta pemerintah harus memberikan pelatihan-pelatihan khusus terhadap penyandang disabilitas.